

**PENGARUH MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN
TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN TRIMESTER III DI
PUSKESMAS BULU SUKOHARJO**

Okgut Kurniasari¹⁾, Erlyn Hapsari²⁾, Ani Rumiati²⁾

¹*Jurusan Kebidanan, Universitas Kusuma Husada Surakarta*

²*Dosen Kebidanan Universitas Kusuma Husada*

e-mail korespondensi: kurnias12@gmail.com

ABSTRAK

Angka kematian ibu merupakan indikator pertama keberhasilan program kesehatan ibu. Angka kematian ibu di wilayah kerja Puskesmas Bulu, Sukoharjo sebanyak 2,2% pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian booklet terhadap pengetahuan tanda bahaya kehamilan trimester III di Puskesmas Bulu, Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Bulu dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* dan didapatkan 30 responden dalam kurun waktu Mei-Juni 2023. Rancangan penelitian ini adalah kuasi eksperimental di Puskesmas Bulu, Sukoharjo. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis univariat dan bivariat dengan SPSS IBM 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (30%) dan wiraswasta (30%) dengan pendidikan terakhir SMA (80%) dan dalam rentang usia 21-30 tahun (60%). Analisis bivariat dengan uji *wilcoxon sign rank test* menunjukkan angka $p > 0,05$ (CI=95%) Kesimpulan dari penelitian ini tidak ada pengaruh pemberian booklet terhadap pengetahuan tanda bahaya kehamilan trimester III di Puskesmas Bulu, Sukoharjo.

Kata kunci: *Booklet, Tanda Bahaya Kehamilan, Trimester III*

ABSTRACT

The maternal mortality rate is the first indicator of the success of a maternal health program. The maternal mortality rate in the working area of the Bulu Health Center, Sukoharjo was 2.2% in 2021. This study aims to determine the effect of booklet provision on knowledge of danger signs of third trimester pregnancy at Bulu Health Center, Sukoharjo. The population in this study is third trimester pregnant women at the Bulu Health Center with a total sampling technique and 30 respondents were obtained in the period May-June 2023. The design of this research is quasi-experimental at Bulu Health Center, Sukoharjo.. How data were collected using questionnaires and analyzed univariate and bivariate with IBM SPSS 25. The results showed that most respondents worked as housewives (30%) and self-employed (30%) with the last high school education (80%) and in the age range of 21-30 years (60%). Bivariate analysis with the Wilcoxon sign rank test showed a number of $p > 0.05$ (CI = 95%). The conclusion of this study was that there was no effect of giving booklets on knowledge of danger signs of third trimester pregnancy at Bulu Health Center, Sukoharjo.

Keywords: *Booklet, Pregnancy Danger Signs, Third Trimester*

1. PENDAHULUAN

AKI merupakan indikator pertama keberhasilan program kesehatan ibu. Kematian ibu dalam indikator tersebut dimaksudkan sebagai seluruh angka kematian ibu selama proses kehamilan, persalinan, maupun nifas yang disebabkan oleh kesalahan pengelolaan, bukan disebabkan karena hal lain seperti insidental atau kecelakaan. AKI merupakan jumlah seluruh kematian yang terjadi dalam ruang lingkup tersebut dan dihitung di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan, 2022).

WHO (2019) menyatakan bahwa angka kematian ibu (AKI) di dunia yaitu sebesar 303.000 jiwa (The World Bank, 2019). Angka Kematian Ibu (AKI) di kawasan ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). *Sustainable Development Goals (SDGs)* memiliki target untuk menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (BKKBN, 2020.). AKI Jawa Tengah mencapai 199 per 100.000 kelahiran sedangkan AKI Kabupaten Sukoharjo sebesar 172,60/100.000 kelahiran hidup atau sekitar 20 kasus AKI di Puskesmas Bulu sebesar 2,2% atau terdapat 1 kasus pada tahun 2021. Angka tersebut menandakan bahwa AKI di Puskesmas Bulu, Sukoharjo telah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya 2020 dimana tidak ditemukan adanya kematian pada ibu (Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, 2022).

Pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai upaya guna menekan penurunan AKI dengan melakukan penjaminan agar setiap ibu dapat mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan mudah, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh bidan atau dokter di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat, perawatan pasca persalinan ibu dan bayi, perawatan khusus, rujukan apabila terjadi komplikasi, maupun pelayanan Keluarga Berencana (KB) termasuk di dalamnya KB pasca persalinan (Kementerian Kesehatan, 2014).

Penelitian sebelumnya, mengungkapkan bahwa masih banyak ibu hamil yang belum mengetahui tanda bahaya kehamilan dengan baik sehingga menyebabkan berbagai masalah kehamilan hingga kematian (Ramadhani & Ramadani, 2020). Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir AKI, salah satunya dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan (Notoadmodjo, 2014b).

Tanda bahaya kehamilan, khususnya di trimester ketiga sangat penting diketahui oleh ibu hamil agar sebagai persiapan menjelang proses persalinan yang aman dan nyaman, sehingga segala sesuatu yang mengarah ke tanda bahaya kehamilan trimester ketiga dapat ditangani sedini mungkin (Mastikana et al., 2022).

Metode untuk memberikan pengetahuan tanda bahaya kehamilan trimester tiga di Puskesmas Bulu selama ini hanya menggunakan buku KIA sehingga

dibutuhkan media lain untuk mempermudah ibu hamil dalam menerima informasi. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan dan berbagai macam media pendukung lain, seperti booklet (Karunia et al., 2020). Booklet biasa dipilih sebagai media dalam pendidikan kesehatan karena dapat meningkatkan pengetahuan seseorang, dikarenakan booklet memberi informasi dengan spesifik serta digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik (Suiraoaka & Supariasa, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan wawancara terhadap 10 ibu hamil yang memeriksa pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Bulu menunjukkan bahwa sebanyak 6 ibu hamil belum sepenuhnya mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester III, sedangkan 4 ibu hamil sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester III. Hasil studi pendahuluan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III perlu ditingkatkan sebagai persiapan menjalang proses persalinan yang aman dan nyaman, sehingga segala sesuatu yang mengarah ke tanda bahaya kehamilan trimester ketiga dapat ditangani sedini mungkin.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh media booklet terhadap pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan trimester III di Puskesmas Bulu dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media booklet terhadap pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan trimester III yang berisikan perdarahan pervaginam, preeklamsia, gerakan janin di bawah

batas minimum, demam, anemia, dan ketuban pecah dini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *quasy experimental* menggunakan *pre test* dan *post test without control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Bulu, Sukoharjo pada Mei-Juni 2023 dan didapatkan 30 sampel dengan teknik *total sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tanda bahaya kehamilan trimester III, sedangkan variabel independen adalah media booklet. Cara pengumpulan data secara langsung dari responden menggunakan kuesioner dan analisis data secara univariat dan bivariat (uji *wilcoxon*) menggunakan SPSS IBM 24.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Univariate

Tabel 1. Karakteristik Sampel

Karakteristik Sampel	Jumlah	Frekuensi	
		n	%
Pekerjaan			
Ibu Rumah Tangga	9	9	30%
Karyawan Swasta	6	6	20%
Pedagang	6	6	20%
Wiraswasta	9	9	30%
Pendidikan			
SD	2	2	7%
SMP	4	4	13%
SMA	24	24	80%
Usia			
<20 Tahun	1	1	3%
21-35 Tahun	25	25	84%
36-40 Tahun	4	4	13%

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut, diketahui bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga dan wiraswasta masing-masing 9 orang (30%) dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 24 orang (80%) dan dalam rentang usia 21-35 tahun sebanyak 25 orang (84%).

Responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (30%), karyawan swasta (20%), pedagang (20%), dan sisanya wiraswasta (30%). Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Notoadmodjo (2014), pekerjaan tidak termasuk dalam faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pekerjaan tidak berpengaruh dalam penelitian ini karena pekerjaan yang dimiliki responden tidak berkaitan dengan dunia kesehatan.

Latar belakang pendidikan responden terbanyak adalah SMA (80%), SMP (13%), dan sisanya tamat SD (7%). Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi proses belajar dan menerima informasi, apabila pendidikan yang ditempuh semakin tinggi, dapat membuat orang tersebut semakin mudah orang tersebut menerima informasi (Notoadmodjo, 2014). Sebagian besar responden dalam penelitian ini berasal dari jenjang SMA (80%) sehingga penerimaan informasi mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III, seharusnya lebih baik.

Rentang usia responden yaitu 21-35 tahun (84%), >35 tahun (13%), sisanya berusia <20 tahun (3%). Pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh usia (Notoadmodjo, 2014). Berdasarkan tabel 4.1 sebagian besar responden berusia 21-35 tahun (84%) dan usia >35 tahun (13%) yang menandakan sudah cukup umur untuk hamil sehingga telah

memiliki kesiapan pengetahuan yang cukup.

b. Analisis Bivariat

Tabel 2. Uji *Wilcoxon*

Pengetahuan	Pretest		Posttest		P-value
	n	%	n	%	
Baik	26	87%	30	100%	
Cukup	3	10%	0	0%	0,059
Kurang	1	3%	0	0%	

Analisis *bivariate* dilakukan dengan uji *Wilcoxon sign rank* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan saat pre test dan post test dengan hasil uji $p > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak karena nilai $P = 0,059$. Berdasarkan hasil analisis *bivariate* didapatkan tidak ada pengaruh media booklet terhadap pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan trimester III di Puskesmas Bulu, Sukoharjo.

Booklet merupakan media pembelajaran berbentuk cetak yang berisikan kumpulan informasi dengan tujuan memberikan pengetahuan bagi para pembaca. Booklet memiliki informasi yang padat dengan design yang menarik sehingga lebih mudah untuk meningkatkan pengetahuan.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji *Wilcoxon sign rank* menyatakan bahwa $p > 0,05$ sehingga tidak didapatkan peningkatan pengetahuan secara signifikan pada responden ketika pre test dan post test. Peningkatan pengetahuan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya tingkat pendidikan, usia, dan pengalaman (Notoadmodjo, 2014).

Peningkatan pengetahuan dapat disebabkan karena adanya proses belajar yang dilakukan oleh

seseorang. Selain itu, kesiapan seseorang dalam mengerjakan test juga mempengaruhi hasil. Berdasarkan hasil pretest pada table 4.2. didapatkan 87% responden sudah memiliki pengetahuan yang baik sehingga peningkatan pengetahuan responden saat post test tidak terjadi secara signifikan. Hasil uji juga dipengaruhi oleh jumlah responden (Swarjana, 2016).

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian berupa jumlah responden dan populasi yang menyebabkan hasil penelitian kurang sempurna. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 responden serta dalam populasi yang kecil yaitu dalam wilayah kecamatan sehingga turut mempengaruhi hasil uji dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

- a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa Ibu hamil trimester III di Puskesmas Bulu, Sukoharjo sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga dan wiraswasta masing-masing 9 orang (30%) dengan pendidikan terakhir SMA 24 orang (80%) dan dalam rentang usia 21-35 tahun 25 orang (84%).
- b. Sebelum pemberian booklet, terdapat 26 ibu hamil (87%) telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III.
- c. Setelah pemberian booklet, seluruh ibu hamil (100%) telah memiliki pengetahuan baik mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III.

5. SARAN

- a. Bagi responden/masyarakat Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan bacaan dalam

memperoleh informasi kesehatan.

- b. Bagi Institusi Pendidikan Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi/rujukan bagi institusi pendidikan, khususnya kesehatan dan kebidanan.
- c. Bagi Peneliti Lain Peneliti lain diharapkan mampu memperbaiki keterbatasan penelitian sehingga mendapatkan hasil yang dapat mewakili populasi dan memiliki hasil yang lebih akurat.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Puskesmas Bulu, Sukoharjo, responden, dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

REFERENSI

- Asean Secretariat. (2020). *Asean Statistical Yearbook 2020*.
- Bkkbn. (2019.). *Rencana Strategis Bkkbn 2020*. 2020. [Www.Bkkbn.Go.Id](http://www.bkkbn.go.id)
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo 2021*.
- Karunia, R. I., Purnamayanti, A., & Prasetyadi, F. O. H. (2020). Impact Of Educational Preeclampsia Prevention Booklet On Knowledge And Adherence To Low Dose Aspirin Among Pregnant Women With High Risk For Preeclampsia. *Journal Of Basic And Clinical Physiology And Pharmacology*, 30(6). [Https://Doi.Org/10.1515/Jbcpp-2019-0299](https://doi.org/10.1515/Jbcpp-2019-0299)
- Kementerian Kesehatan. (2014). *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2013*. In

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia.*
- Mastikana, I., Mutiara, S., Ikramah, D. N., Studi, P., Kebidanan, D.-I., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Bros Batam, A. (2022). Pentingnya Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Tanda Bahaya Pada Masa Nifas. *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat (Prima)*, 1(4). <https://ojs.transpublika.com/index.php/Prima/>
- Notoadmodjo. (2014a). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*. Rajawali Pers.
- Notoadmodjo, S. (2014b). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Ramadhani, A., & Ramadani, M. L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 346–352. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/jkm>
- Suiraoka, I., & Supriasa, I. (2012). *Media Pendidikan Kesehatan*. Graha Ilmu.
- Swarjana, I. K. (2016). *Statistik Kesehatan* (A. A. C, Ed.). Penerbit Andi.
- The World Bank. (2019). *Maternal Mortality Ratio (Modeled Estimate, Per 100,000 Live Births) - Indonesia | Data*. The World Bank. <https://data.worldbank.org/indicator/Sh.Sta.Mmrt?locations=Id>